

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Bayu
Kelas/ Semester : IV/ 2
Tema : Indahya Keberagaman di Negeriku
Subtema : 2
Pembelajaran Ke : 5
Alokasi Waktu : 10 menit

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

PKn	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	Mengetahui keragaman suku bangsa, agama dan budaya yang ada di Indonesia beserta penyebab yang mempengaruhi.
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	Menjelaskan berbagai bentuk keragaman (keragaman suku bangsa, agama, dan budaya) yang ada di Indonesia beserta faktor penyebabnya,
Bahasa Indonesia	
Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat	Menemukan pengetahuan baru yang didapat

pada teks.	dalam sebuah teks bacaan non fiksi.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Menjelaskan dengan bahasa sendiri pengetahuan baru yang didapat dalam sebuah teks non fiksi.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

PKn:

1. Melalui metode pembelajaran Inquiry, siswa dapat menjelaskan keragaman (suku bangsa, agama, dan budaya) yang ada di Indonesia beserta faktor penyebabnya.

Bahasa Indonesia:

2. Melalui metode pembelajaran Diskusi, siswa dapat mencari dan menentukan informasi penting yang didapat di dalam teks non fiksi dengan cara diskusi bersama teman satu kelompok.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing. - Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional "Dari Sabang Sampai Merauke" - Guru melakukan apersepsi terhadap siswa untuk mengarahkan ke materi tentang keberagaman yang ada di Indonesia, dengan pertanyaan sebagai berikut: "Kemarin kita merayakan Hari Raya Idul Fitri ya, anak-anak. Nah, apakah di Indonesia semua warganya merayakan hari raya tersebut?" "Apakah ada hari raya yang lain?" "Apa saja hari raya yang ada dan apa agama yang dianut?" "Selain perbedaan agama, perbedaan apa lagi yang ada di Negara kita?" "Di Indonesia juga terdapat keragaman suku bangsa. Apakah kalian tahu dari mana saja asal dari masing-masing suku bangsa tersebut?" - Guru menampung semua jawaban siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyediakan media sederhana berupa peta buta Indonesia. - Guru mengajak siswa untuk menyebutkan dan meletakkan nama pulau yang sesuai pada masing-masing pulau besar yang ada di

	<p>peta Indonesia tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyediakan beberapa daftar nama suku bangsa yang ada di Indonesia dan meminta siswa memasangkannya dengan asal daerah/pulau dimana suku tersebut berasal. - Guru menjelaskan keragaman suku bangsa, agama dan budaya yang ada di Indonesia serta faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman tersebut. - Guru meminta siswa membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang. - Guru meminta siswa membuka lembar kerja, membaca teks non fiksi tentang kerukunan dalam keberagaman, kemudian meminta siswa berdiskusi tentang informasi apa saja yang diperoleh dari bacaan tersebut. Guru juga member soal penalaran untuk didiskusikan bersama teman satu kelompok. - Guru meminta siswa secara individu untuk menuliskan nama-nama pulau besar di Indonesia dan sedikitnya 1 suku yang mendiami pulau tersebut.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengapresiasi proses belajar siswa hari ini. - Guru melaksanakan refleksi dan memberi penguatan kepada siswa. - Guru menyampaikan pesan agar siswa selalu menjaga kerukunan dalam keberagaman dan selalu bangga dengan keberagaman yang ada di Indonesia. - Guru bersama siswa berdoa'a menurut keyakinan masing-masing.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Jenis Penilaian:
 - a. Tes Tertulis
 - b. Non tes
2. Teknik Penilaian:
 - a. Tanya jawab
 - b. Diskusi
 - c. Isian
3. Instrumen Penilaian:
 - a. Instrumen penilaian pengetahuan
 - b. Instrumen penilaian sikap

1. Penilaian Pengetahuan

PKn



Gambar di atas adalah gambar peta Indonesia, sebutkan nama masing-masing pulau besar yang ada pada peta tersebut!

Kunci Jawaban: Sumatra, Jawa, Bali, NTT, NTB, Papua, Maluku, Sulawesi, Kalimantan

Sebutkan suku yang mendiami masing-masing pulau tersebut!

Kunci Jawaban:

Sumatra: Batak, Minang

Jawa: Betawi, Sunda, Jawa, Madura

Bali, NTT, NTB: Suku anak bali, Sasak, Rote, Bima

Papua: Asmat

Maluku: Ambon

Sulawesi: Bugis, Kaili, Toraja

Kalimantan: Dayak, Kutai (Kebijakan Guru)

Keragaman apa lagi yang ada di Indonesia?

Kunci Jawaban: Keragaman suku bangsa, agama, budaya, rumah adat, tarian adat, lagu daerah, baju adat, bahasa, dan lain-lain

Apa saja faktor yang menyebabkan keragaman yang ada di Indonesia?

Kunci jawaban: Letak Indonesia yang strategis, Kondisi Negara Indonesia sebagai Negara kepulauan, kondisi alam, transportasi.

Bahasa Indonesia

Berikut adalah bacaan teks non fiksi tentang kerukunan dalam keberagaman:

Belajar Kebhinekaan dari Desa Pancasila

Pelangi itu indah karena terdiri dari bagian warna yang berbeda, bukan dari satu warna yang sama. Itulah gambaran tentang kebhinekaan yang ada di negara kita. Kita memang berbeda, janganakan beda etnis atau agama. Bahkan tak ada rasanya manusia yang punya peta gigi atau sidik jari yang sama, tak peduli semirip apa agama, ras, etnis sampai budaya yang dipunyainya.

Adalah Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan. Desa yang berada di 1 km dari jalur poros Lamongan-Surabaya ini sejak lama sudah dikenal luas sebagai Desa Pancasila. Nuansa kebersamaan dan toleransi para warga desa sudah ada jauh mengakar diantara para pemeluk agama di desa ini.

Giat mencari nafkah tak lantas membuat warga Desa Balun menjadi individualis. Ikatan sosial tetap terjalin erat. Tak jarang mereka bergotong royong ketika salah satu penganut agama hendak memperbaiki tempat ibadah mereka.

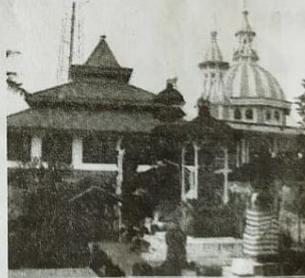


Foto: news.detik.com

Kini, di salah satu titik di Balun, berdiri Masjid Miftahul Huda, Gereja Kristen Jawi Wetan, serta Pura Sweta Maha Suci. Letak ketiganya berdekatan. Bangunan masjid dan pura hanya dipisahkan jalan kampung selebar 4 meter. Bahkan, jika dilihat dari lokasi Pura Sweta Maha Suci ini, bangunan masjid seolah menyatu dengan bangunan pura. Tak hanya

itu, tepat di depan masjid berjarak kurang lebih 50 meter, berdiri sebuah Gereja Kristen Jawi Wetan. Bangunan-bangunan itu tegak berdampingan dalam suasana yang harmoni.

Kehidupan warganya pun seirama dengan bangunan tempat ibadahnya. Ketika Idul Fitri, misalnya, warga pemeluk Kristen dan Hindu juga turut meramaikan malam takbiran dengan pesta kembang api. Begitu juga ketika malam Natal, pemeluk Islam dan Hindu juga turut berpartisipasi menjaga kelangsungan acara. Sementara saat umat Hindu merayakan Nyepi, warga lain turut membuat dan meramaikan pawai ogoh-ogoh.

Pelajaran tentang hidup harmonis itu telah diwariskan turuntemurun oleh nenek moyang mereka. Mereka berpendapat, memilih agama adalah hak masing-masing individu yang tidak dapat dibatasi. Apa pun agama yang dianut, pelajari dan amalkan dengan benar. Pesan kedamaian dari nenek moyang mereka dipertahankan oleh anak cucunya. Sehingga di Desa Balun yang terdiri dari 10 RT, hingga kini belum pernah terdengar adanya konflik karena sentimen agama.

Tim Banakitprestasi 2017. dari berbagai sumber

Soal untuk diskusi

1. Coba diskusikan dan tuliskan informasi penting apa saja yang kalian dapat dalam bacaan!
2. Apa saja keuntungan dari kegiatan yang warga lakukan dalam bacaan tersebut?
3. Menurut kalian, mengapa mereka berlaku demikian?
4. Menurut kalian, mengapa di desa tersebut tidak pernah terjadi konflik?
5. Apa yang akan terjadi jika mereka tidak memelihara kerukunan dalam hidup berdampingan?

2. Penilaian Sikap

Penilaian sikap saat proses pembelajaran:

No	Aspek	Kriteria Penskoran				Ket
		4	3	2	1	
1	Semangat					
2	Kesopanan					
3	Percaya Diri					
4	Mandiri					

Pedoman penilaian:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria:

No	Rentang	Kriteria	Predikat
1	17 – 20	Sangat Baik	A
2	13 – 16	Baik	B
3	9 – 12	Cukup	C
4	5 – 8	Kurang	D

Penilaian sikap saat diskusi:

No	Aspek	Kriteria Penskoran				Ket
		4	3	2	1	
1	Semangat					
2	Disiplin					
3	Tanggungjawab					
4	Inisiatif/kontribusi					
5	Kerjasama					

Pedoman penilaian:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria:

No	Rentang	Kriteria	Predikat
1	17 – 20	Sangat Baik	A
2	13 – 16	Baik	B
3	9 – 12	Cukup	C
4	5 – 8	Kurang	D

Banyuwangi, 20 Mei 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

SISWANTO, S.Pd
NIP. 196202121982012009

NOVITA ALFIYANI, S.Pd
NIP. 199302232019032004